KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA | BAPPEBTI MINISTRY OF TRADE	**News Title** : Bappebti Blokir 249 Situs Investasi Bodong, Ini Daftarnya	
	Media Name : pm-internasional.com	**Journalist** : -
	Publish Date : 20 September 2021	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Kepala Bappebti)	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : Nasional	**Topic** : Blokir Situs Ilegal

PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI

Bappebti Blokir 249 Situs Investasi Bodong, Ini Daftarnya

Redaksi DDTCNews | Senin, 20 September 2021 | 09:13 WIB



Ilustrasi.

JAKARTA, DDTCNews - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) kembali memblokir ratusan domain situs web perdagangan berjangka komoditi (PBK) yang tak berizin. Situs yang diblokir selama Agustus 2021 sebanyak 249 domain, rekor terbanyak sepanjang tahun berjalan.

Pemblokiran ini dilakukan melalui kerja sama Bappebti dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Masyarakat diminta lebih waspada terhadap penawaran investasi bidang PBK.

"Saat ini banyak modus baru muncul untuk menarik masyarakat agar tergiur berinvestasi di bidang PBK tanpa perlu memperhatikan pentingnya pengetahuan tentang mekanisme *trading*-nya," ujar Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana dikutip dari siaran pers, Sabtu (18/9/2021).

Baca Juga: UU Diamendemen, Investasi Asing Kini Wajib Ungkap Data Pajak

Domain situs yang diblokir Bappebti kali ini kebanyakan adalah duplikasi situs web dari pialang berjangka yang memiliki perizinan Bappebti. Kemudian ada juga situs web *introducing broker* dari pialang berjangka luar negeri hingga penawaran paket investasi *forex* berkedok penjualan *robot trading*.

Plt. Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan Bappebti M Syist menambahkan kalau saat ini ada modus baru yang dilakukan pengelola situs tak berizin ini. Modus terbaru adalah penawaran paket investasi berkedok penjualan *robot trading* melalui paket investasi dengan menggunakan sistem *member get member*.

"Namun modus lama yang sering digunakan juga masih ada. Biasanya menawarkan investasi berkedok *forex* dengan menjanjikan *fixed income* dalam bentuk paket investasi dengan mendompleng legalitas pialang berjangka yang memiliki izin Bappebti. Juga menjadi *introducing broker* (IB) dari pialang luar negeri, penawaran *binary option* atas kontrak komoditas seperti emas atau kontrak mata uang," kata Syist.

Baca Juga: Obral Insentif Pajak untuk Ekspat Tajir, Ini yang Didapat Pemerintah

Sepanjang pemantauan Agustus 2021, Bappebti menemukan penawaran, iklan, dan iklan investasi BPK menggunakan *robot trading* atau *Expert Advisor* (EA).

Mereka menampilkan legalitas berupa Surat Izin Penjualan Langsung (SIUPL) untuk berusaha di bidang penjualan langsung berupa *software e-book*. Namun kenyataannya, mereka menawarkan paket investasi dengan menggunakan *robot trading* (EA) menggunakan sistem *member get member*, bukan menjual *e-book* sebagaimana izin berusaha di bidang penjualan langsung tersebut diberikan.

Terdapat juga entitas yang menawarkan paket investasi *robot trading* (EA) hanya dengan mencantumkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) atau Nomor Induk Berusaha (NIB).

Baca Juga: Pulihkan Ekonomi, Jokowi Minta Perbankan Perderas Kucuran Kredit

"Perlu diketahui, segala bentuk kegiatan usaha perdagangan tersebut memerlukan perizinan yang lengkap sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang usahanya, bukan hanya SIUP dan NIB saja. Dalam hal berkegiatan usaha di bidang PBK, izin usaha harus didapatkan dari Bappebti," tegas Syist.